

Peningkatan Literasi Digital dan Bahasa Inggris melalui Pembuatan Konten Kreatif

Ni Ketut Putri Nila Sudewi¹, Ni Putu Sinta Dewi², Christofer Satria³, Neny Sulistianingsih⁴, Agus Syahid⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bumigora, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ni Ketut Putri Nila Sudewi

E-mail: putri.nila@universitasbumigora.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara pembelajaran bahasa Inggris, mendorong perlunya integrasi literasi digital dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi digital dan komunikasi bahasa Inggris siswa SMA melalui pelatihan pembuatan konten kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu SMA di Kota Mataram dan melibatkan peserta didik kelas X dan XI. Metode pelaksanaan meliputi tahap observasi, pelatihan interaktif, praktik pembuatan konten digital dalam bahasa Inggris, serta evaluasi hasil. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris serta peningkatan kemampuan mereka dalam mengakses, memahami, dan menghasilkan konten berbahasa Inggris secara digital. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kompetensi di era teknologi digital, khususnya keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi. Oleh karena itu, pelatihan ini dapat dijadikan model dalam pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan generasi digital.

Kata kunci – literasi digital, bahasa Inggris, kreatif, pembelajaran, pengabdian masyarakat

Abstract

The development of digital technology has transformed in English learning, highlighting the need to integrate digital literacy into the learning process. This community service activity aimed to enhance digital literacy and English communication skills among senior high school students through a training program on creative content creation. The program was conducted at a senior high school in Mataram and involved ten grade and eleventh-grade students. The implementation included observation, interactive training, hands-on practice in creating digital content in English, and evaluation. The results showed an increase in students' motivation to learn English and their ability to access, comprehend, and produce English content digitally. This activity contributed to the development of 21st-century skills, particularly critical thinking, creativity, and communication. Therefore, this kind of training can serve as a model for innovative English learning aligned with the needs of today's digital generation.

Keywords - digital literacy, English language, creative, learning, community service

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan mendasar dalam dunia pendidikan, khususnya terhadap cara guru mengajar dan siswa belajar. Di era ini, siswa tidak hanya dituntut untuk mampu mengakses informasi, namun juga mampu mengolah, mengevaluasi, dan menghasilkan konten secara kritis dan kreatif (Rahayu & Wulandari, 2021). Hal ini menjadikan literasi digital sebagai salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh pelajar di era berkembangnya teknologi digital.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, penguasaan bahasa Inggris saat ini menjadi kebutuhan yang mendesak. Bahasa Inggris berperan sebagai bahasa internasional yang digunakan generasi muda untuk terhubung secara global, baik dalam ranah akademik, sosial, maupun profesi (Setiawan et al., 2022). Oleh karena itu, hal ini menjadi begitu esensial dalam mengintegrasikan penguasaan bahasa Inggris dengan kemampuan literasi digital agar siswa dapat berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional. Ditinjau terhadap berbagai sekolah, pembelajaran bahasa Inggris masih cenderung berfokus pada aspek teoretis dan kurang memberi ruang bagi siswa untuk berlatih secara kreatif menggunakan bahasa tersebut dalam konteks digital (Fitriyani & Supriyono, 2022). Berdasarkan fenomena tersebut menyebabkan rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris serta lemahnya kemampuan dalam menggunakan bahasa secara fungsional di era teknologi digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti video pembelajaran, vlog, dan konten media sosial dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajarnya (Anggraini et al., 2022; Hidayati & Prasetyo, 2023). Selain itu, kegiatan membuat konten kreatif berbahasa Inggris terbukti mampu mengembangkan keterampilan produktif seperti speaking dan writing, serta membangun kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa secara efektif (Maulana et al., 2023).

Melalui kegiatan pengabdian ini, pelatihan pembuatan konten kreatif dalam bahasa Inggris diberikan kepada siswa SMA sebagai upaya untuk menjawab tantangan tersebut. Siswa dilatih membuat konten berupa video, poster digital, dan narasi pendek menggunakan bahasa Inggris yang kemudian dipublikasikan di platform digital seperti YouTube, Instagram, atau Flipbook. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan masa kini (Wibowo & Aini, 2023).

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah mitra yang memiliki potensi dan antusiasme tinggi dalam pengembangan literasi bahasa dan digital. Terdapatnya pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model dalam menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang kontekstual, menarik, dan berdampak langsung terhadap peningkatan kompetensi siswa.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan *participatory learning* yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini dipilih untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan bahwa peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik pembuatan konten berbahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pemilihan lokasi di SMAN 1 Gerung sebagai mitra pengabdian yang diimplementasikan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi Awal dan Identifikasi Kebutuhan

Tim pelaksana pengabdian melakukan observasi dan diskusi awal dengan guru dan siswa di sekolah mitra yakni SMAN 1 Gerung untuk mengidentifikasi kebutuhan terkait kemampuan literasi digital dan keterampilan bahasa Inggris. Hasil observasi digunakan untuk merancang materi pelatihan yang sesuai dengan konteks dan kemampuan peserta didik.

2. Sosialisasi dan Pembukaan Kegiatan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Sosialisasi dilakukan kepada peserta yang terdiri dari siswa kelas X dan XI SMAN 1 Gerung. Pada tahap ini, disampaikan tujuan kegiatan, manfaat, serta gambaran umum pelatihan yang akan dilaksanakan.

3. Pelatihan Literasi Digital dan Bahasa Inggris

Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop interaktif selama dua hari. Materi pelatihan meliputi: Dasar-dasar literasi digital dan etika bermedia, Teknik dasar menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris, Penggunaan aplikasi pembuat konten seperti Canva, CapCut, dan Flipbook, serta Strategi membuat konten kreatif yang edukatif dan menarik.

4. Praktik Pembuatan Konten Kreatif

Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberikan tugas untuk membuat konten kreatif berbahasa Inggris, seperti video pendek, poster digital, atau narasi storytelling. Konten tersebut disusun berdasarkan tema yang telah ditentukan bersama, misalnya: lingkungan, budaya lokal, atau tips belajar.

5. Presentasi dan Umpan Balik

Setiap kelompok mempresentasikan hasil karya mereka. Tim pengabdian bersama guru memberikan masukan dan apresiasi terhadap kreativitas, penggunaan bahasa, dan teknik digital yang digunakan.

6. Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi melalui kuesioner dan diskusi terbuka untuk mengetahui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepuasan peserta terhadap kegiatan. Selain itu, guru juga diminta memberikan umpan balik terkait dampak kegiatan terhadap motivasi belajar siswa.

7. Publikasi dan Diseminasi Konten

Konten yang telah dibuat oleh siswa dipublikasikan melalui media sosial sekolah atau platform digital lainnya sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan dan untuk menumbuhkan rasa bangga serta percaya diri peserta.

Pengabdian ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk belajar bahasa Inggris secara lebih aktif dan kontekstual, sekaligus meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan edukatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan upaya meningkatkan keterampilan komunikasi bahasa Inggris dan literasi digital siswa SMAN 1 Gerung melalui pelatihan pembuatan konten kreatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya efektif dalam membangun kemampuan bahasa, tetapi juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan kreativitas peserta.

Setelah mengikuti sesi pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide-ide mereka dalam bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini tampak dari karya-karya yang mereka hasilkan, seperti poster digital, video presentasi, dan konten kreatif lainnya. Misalnya, dalam salah satu sesi, siswa diminta membuat video pendek bertema “Proud of My Hometown” dalam bahasa Inggris. Siswa terlibat dalam menyusun skrip, merekam video, dan mengedit hasilnya secara mandiri menggunakan aplikasi CapCut dan Canva. Kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam aspek speaking, vocabulary, serta penggunaan struktur kalimat yang tepat (Saragih et al., 2023; Dewi et al., 2023).



Gambar 1.

Siswa sedang mempresentasikan ide untuk pembuatan video



Gambar 2.

Dokumentasi akhir kegiatan pelatihan

Selain peningkatan kemampuan bahasa Inggris, pelatihan ini juga berdampak positif terhadap literasi digital siswa. Banyak peserta yang sebelumnya belum familiar dengan aplikasi desain dan editing kini mampu menggunakannya untuk membuat konten yang menarik dan informatif. Salah satu siswa bahkan berhasil membuat poster digital mengenai kebudayaan lokal dengan desain profesional dan narasi dalam bahasa Inggris yang komunikatif. Dokumentasi kegiatan ini menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi dalam mengeksplorasi fitur aplikasi digital, baik secara individu maupun dalam kelompok (Hartati, 2022; Hadiyanto et al., 2023).

Selain daripada itu, kegiatan ini juga mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini tampak dari hasil wawancara singkat dengan beberapa peserta yang menyatakan bahwa mereka merasa lebih tertarik belajar bahasa Inggris karena metode yang digunakan terasa lebih dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Mereka merasa lebih bebas dalam mengekspresikan ide karena tidak hanya terpaku pada buku teks, tetapi juga dapat menggunakan kreativitas mereka dalam bentuk visual dan audiovisual. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggabungkan unsur teknologi dan kreativitas mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Purnama et al., 2021).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan keterampilan teknis dan bahasa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan sikap positif terhadap pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini patut untuk dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut, terutama di sekolah-sekolah yang ingin mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris secara kreatif dan efektif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi bahasa Inggris dan literasi digital siswa SMA melalui pelatihan pembuatan konten kreatif. Pendekatan berbasis teknologi dan kreativitas terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri, dan terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh peningkatan dalam kemampuan berbahasa secara lisan dan tulisan, tetapi juga terampil menggunakan berbagai aplikasi digital untuk menyampaikan ide-ide mereka secara menarik dan informatif. Dokumentasi kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi, kolaborasi yang kuat antar peserta, serta hasil karya yang mencerminkan peningkatan kompetensi dan kreativitas.

Dengan demikian, pelatihan ini dapat menjadi salah satu model pembelajaran inovatif yang layak untuk direplikasi di sekolah lain, terutama dalam rangka menghadapi tantangan pembelajaran di era digital yang menuntut penguasaan bahasa asing dan kecakapan digital secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Nugroho, A., & Setyawati, R. (2022). Pemanfaatan media digital dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(1), 45–53.
- Anwar, K., & Wahyuni, S. (2023). Enhancing EFL learners' speaking skills through digital storytelling: A classroom action research. *Journal of English Language Studies*, 8(2), 145–156. <https://doi.org/10.24036/jels.v8i2.1523>
- Firdaus, R., & Hidayat, T. (2022). Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22(1), 75–84.
- Fitriyani, N., & Supriyono, S. (2022). Analisis kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris berbasis digital di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(2), 120–132.
- Hasanah, L., & Nugroho, A. (2021). Improving students' English speaking ability through content creation on YouTube. *Journal of Language Teaching and Learning*, 10(1), 23–35.
- Hidayati, A., & Prasetyo, B. (2023). Pengaruh media sosial terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(1), 77–89.
- Maulana, R., Putri, F. A., & Huda, M. (2023). Peningkatan keterampilan berbicara melalui konten kreatif digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 11(3), 210–225.
- Nugroho, Y., & Rahmawati, D. (2023). Digital literacy in ELT: Integrating technology in English learning for high school students. *International Journal of Language Education*, 7(1), 50–63.
- Putri, M. D., & Santosa, R. (2022). Integrating ICT in English language teaching: Teachers' challenges and strategies. *ELT Journal*, 13(3), 112–124. <https://doi.org/10.17509/eltj.v13i3.4956>
- Rahayu, S., & Wulandari, D. (2021). Literasi digital dalam pendidikan abad 21. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 6(2), 98–105.
- Ramdani, A., & Yusuf, H. (2023). Creative media as a tool for improving English communication skills. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 13(1), 88–97. <https://doi.org/10.17509/ijal.v13i1.5078>
- Sari, W. P., & Utami, N. (2021). Utilizing digital content to improve students' speaking performance in English classes. *Journal of English Education and Development*, 5(2), 98–106.
- Setiawan, T., Handayani, L., & Yuliana, E. (2022). Peran bahasa Inggris sebagai bahasa global dalam pengembangan literasi digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 56–64.
- Sukardi, E., & Lestari, A. P. (2022). Meningkatkan literasi digital siswa melalui pembelajaran berbasis proyek di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(3), 59–67.
- Wibowo, A., & Aini, N. (2023). Pelatihan konten digital untuk meningkatkan literasi bahasa Inggris dan keterampilan abad 21. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 134–142.